

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Informasi merupakan hal yang sangat diperlukan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Untuk mendapatkan informasi tersebut diperlukan adanya sebuah sistem yang mengolah data menjadi sebuah sistem informasi yang berguna. Sistem tersebut disebut dengan *information processing system* atau lebih dikenal dengan sistem informasi. Sistem informasi sendiri dapat dibedakan menjadi dua yaitu sistem informasi manual dan sistem informasi berbasis komputer. Sistem informasi berbasis komputer merupakan suatu sistem pengolahan data menjadi informasi dengan menggunakan alat bantu pengambilan keputusan. Dalam sistem informasi berbasis komputer ini memiliki arti bahwa komputer mempunyai peranan yang sangat penting di dalam sebuah sistem informasi tersebut.

Sistem informasi merupakan hal penting dalam suatu perusahaan, dimana perusahaan bisnis saat ini semakin berlomba-lomba untuk menciptakan dan meningkatkan kualitas kerja, mutu pelayanan dan keakuratan data guna menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Sistem informasi sendiri memiliki pengertian yaitu cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasikan untuk menyimpan, mengolah, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Krismiaji, 2015:16).

Salah satu bentuk informasi yang memegang peranan penting adalah informasi akuntansi dimana informasi akuntansi dapat meningkatkan daya saing yang dimiliki oleh perusahaan. Sistem informasi akuntansi dapat membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan yang tepat, seperti dalam mengurangi biaya, mengalokasikan biaya dengan lebih tepat dan menetapkan harga jual yang tepat. Setiap perusahaan memiliki kebutuhan akan sistem informasi akuntansi yang berbeda-beda seperti sistem informasi akuntansi pada perusahaan manufaktur

diperlukan adanya laporan harga pokok produksi.

Perhitungan harga pokok produksi terdiri atas dua jenis yaitu perhitungan biaya berdasarkan proses (*Process Costing*) dan perhitungan biaya berdasarkan pesanan (*Job Order Costing*). Penetapan harga pokok produksi yang akurat sangat dibutuhkan oleh perusahaan sebagai pedoman dalam menentukan harga jual agar dapat bersaing dalam dengan perusahaan lain yang sejenis. Harga pokok produksi merupakan kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan kemudian dikurangi persediaan produk dalam proses akhir.

CV Jaya Perkasa Abadi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang percetakan. Dalam perhitungan harga pokok produksi CV Jaya Perkasa Abadi menggunakan metode harga pokok berdasarkan pesanan (*Job Order Costing*) dimana terjadi proses pengelompokan biaya – biaya yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. CV Jaya Perkasa Abadi dalam proses pengolahan produk terjadi secara terputus – putus jika pesanan dalam jumlah yang besar atau banyak order pesanan maka produksinya berjalan sesuai dengan target akhir pesanan, dan jika pesanan yang satu telah selesai dikerjakan proses produksi dihentikan dan mulai dengan pesanan berikutnya dan produk yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan oleh pemesan.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu adanya suatu sistem informasi akuntansi yang baik dalam perhitungan harga pokok produksi untuk menyimpan seluruh data yang berhubungan dengan perhitungan harga pokok produksi. Untuk itu aplikasi berbasis komputer dapat memudahkan perusahaan dalam mengetahui harga pokok produksi dengan cepat, akurat serta dapat menyimpan data harga pokok produksi secara aman yang kemudian juga diharapkan dapat memudahkan pada bagian keuangan dalam mengetahui harga pokok produksi suatu produk sehingga dapat memudahkan pihak manajemen dalam penentuan harga jual yang akan mempengaruhi laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik memilih judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan pada CV Jaya Perkasa Abadi”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, perhitungan harga pokok produksi pada CV Jaya Perkasa Abadi masih dilakukan secara manual, sehingga menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan dalam membuat laporan harga pokok produksi untuk mengatasi masalah tersebut salah satu solusinya adalah menghitung dan membuat laporan harga pokok produksi dengan menggunakan program komputer dengan demikian permasalahan pokok yang di hadapi adalah “Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi harga pokok produksi pada CV Jaya Perkasa Abadi yang terkomputerisasi?”

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar pembahasan menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis memfokuskan pembahasan pada perancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi untuk perhitungan harga pokok produksi pada CV Jaya Perkasa Abadi Palembang dengan aplikasi berbasis komputer *Microsoft Visual Basic 6.0* dengan database *Microsoft Access 2010*.

## **1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Sesuai dengan perumusan masalah yang ada, tujuan yang ingin dicapai dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk merancang sistem informasi akuntansi terkomputerisasi untuk perhitungan harga pokok produksi pada CV Jaya Perkasa Abadi.
2. Untuk mengetahui harga pokok produksi dengan cepat dan akurat pada CV Jaya Perkasa Abadi Palembang.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan melalui penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi CV Jaya Perkasa Abadi dapat membantu dalam perhitungan harga pokok produksi lebih cepat, mudah dan akurat, sehingga diharapkan dapat meningkatkan laba perusahaan.

2. Bagi CV Jaya Perkasa Abadi dapat membantu dalam menghitung harga pokok produksi yang lebih cepat, mudah dan akurat sehingga diharapkan dapat membantu manajemen dalam mengetahui harga pokok produksi.

### **1.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pada penulisan laporan akhir ini, diperlukan data-data yang objektif untuk mempermudah penulis dalam menyusun laporan akhir ini. Data yang diperoleh penulis dari perusahaan membantu penulis dalam menganalisis suatu permasalahan yang ada di perusahaan.

Menurut Sugiyono (2014:137-145) untuk mengumpulkan data dapat dilakukan dalam beberapa teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Wawancara (*Interview*)  
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
- b. Kuesioner (Angket)  
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya
- c. Observasi (Pengamatan)  
Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks. Suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Teknik ini berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dalam Laporan Akhir ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah wawancara secara langsung dengan pihak yang terkait dengan objek pembahasan pada laporan yang akan disusun yaitu bagian akuntansi dan produksi.

Menurut sumber datanya, data yang dikumpulkan dapat dibagi menjadi dua seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014:224-225) adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumbernya.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari sumbernya, misalnya melalui orang lain atau dokumen.

Berdasarkan jenis-jenis data yang telah dijelaskan di atas, maka dalam penulisan, penulis menggunakan data primer yang berupa hasil wawancara dengan pimpinan CV Jaya Perkasa Abadi Palembang. Penulis juga menggunakan data sekunder berupa data tentang sejarah singkat perusahaan, informasi mengenai aktivitas perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugasnya, data dokumentasi perusahaan lainnya, serta data dari buku referensi dan berbagai literatur yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir ini.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai isi laporan akhir penulis membuat sistematika penulisan. Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas. Agar memperlihatkan hubungan yang jelas antara bab satu dengan bab lainnya, berikut ini uraian sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai Latar Belakang Masalah dalam pemilihan judul, Perumusan Masalah, Ruang Lingkup Pembahasan, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Teknik Pengumpulan Data Dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang mendasari penyusunan laporan akhir dimulai dari pengertian dan tujuan sistem, pengertian informasi, pengertian sistem informasi, Pengertian, tujuan dan komponen sistem informasi, siklus sistem informasi akuntansi, siklus produksi, pengertian akuntansi biaya, pengertian dan unsur-unsur Harga Pokok Produksi, manfaat perhitungan Harga Pokok Produksi, metode dan

perhitungan Harga Pokok Produksi, Diagram Arus Data.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, kegiatan usaha perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas serta data pemakaian bahan baku produk, tarif tenaga kerja langsung, daftar daya listrik mesin, dan daftar aset tetap perusahaan.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis menjelaskan pengembangan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Dimulai dari tahap analisis sistem yang ada sampai perancangan sistem informasi yang baru, dan hasil program aplikasi yang dirancang dengan *Microsoft Visual Basic 6.0* untuk sistem informasi akuntansi harga pokok produksi.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah pada CV Jaya Perkasa Abadi Palembang serta penelitian yang akan datang.